# LAPORAN TUGAS BESAR MANAJEMEN BASIS DATA



Nama : Nicolaus Edwardo Felix

NIM : 14117127

Kelas : Manajemen Basis Data (RB)

TEKNIK INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
LAMPUNG SELATAN
2019/2020

# Daftar Isi

Daftar Isi	2
BAB I Isi	3
1.1 Tuning : Index	3
1.2 Tuning: Setting Configuration DBMS	3
1.3 Percobaan	4
1.3.1 Hasil Data Set-1	5
1.3.2 Hasil Data Set-2	6
1.3.3 Hasil Data Set-3	7
1.3.4 Hasil Data Set-4	8
BAB II Kesimpulan	9
Daftar Pustaka	10
Lampiran	11

### **BABIIsi**

# 1.1 Tuning: Index

Index adalah sebuah data struktur yang menyimpan nilai spesifik sebuah kolom pada sebuah table untuk membantu mempercepat proses eksekusi sebuah query ke sebuah database yang sudah berisi byk data.

Tuning dengan index merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan performa database.

Untuk implementasinya dapat menggunakan query CREATE INDEX <nama tabel index yang akan dibuat> ON <tabel yang akan dibuat indexnya> (kolom kunci untuk index).

# 1.2 Tuning: Setting Configuration DBMS

Setting konfigurasi DBMS merupakan proses mengatur variable-variable bawaan dari DBMS. Secara default, settingan variable DBMS memungkinkan untuk berjalan di komputer dengan spesifikasi yang rendah. Namun jika komputer memiliki spesifikasi yang cukup dan akan digunakan sebagai server database yang besar, maka perlu dilakukan perubahan pada variabel-variabel tersebut. Variabel-variabel ini terdapat pada file bernama my.cfg yang terletak di direktori xampp > mysql > bin.

Untuk perubahan nilai variabelnya dapat mengikuti petunjuk berikut.

### a. innodb\_buffer\_pool\_size

Untuk kebutuhan table yang menggunakan engine InnoDB. Max 70% dari total memory (RAM) Hardware dalam satuan MB, misal memory saya 3GB (3002 MB \* 25%= 2101,4 MB) maka saya edit menjadi 2101M.

### b. innodb\_additional\_mem\_pool\_size

Edit menjadi 20M.

### c. innodb\_log\_buffer\_size

Edit menjadi 8M.

### d. innodb\_log\_file\_size

Variabel ini berguna saat proses recovery/pemulihan setelah database crash dan operasi insert. set nilai antara 128M atau 512M.

### 1.3 Percobaan

Karena pada saat percobaan data set-5 PC yang digunakan mengalami nge-*hang*, maka percobaan ini dilakukan sampai data set-4. Untuk langkah percobaan, pertama eksekusi semua query pada suatu data set. Kemudian melakukan tuning pada index dan konfigurasi DBMS lalu eksekusi query. Dibawah ini adalah proses indexing dan setting konfigurasi yang saya lakukan.

### a. Indexing

### b. Konfigurasi DBMS

```
my - Notepad
                                                                                        ×
File Edit Format View Help
\#bdb \max lock = 10000
# Comment the following if you are using InnoDB tables
#skip-innodb
innodb data home dir = "C:/xampp/mysql/data"
innodb_data_file_path = ibdata1:10M:autoextend
innodb_log_group_home_dir = "C:/xampp/mysql/data"
#innodb_log_arch_dir = "C:/xampp/mysql/data"
## You can set .._buffer_pool_size up to 50 - 80 \%
## of RAM but beware of setting memory usage too high
innodb_buffer_pool_size = 2000M
innodb_additional_mem_pool_size = 20M
## Set .._log_file_size to 25 % of buffer pool size
innodb log file size = 20M
innodb_log_buffer_size = 8M
#innodb flush log at trx commit = 1
#innodb_lock_wait_timeout = 50
## UTF 8 Settings
#init-connect=\'SET NAMES utf8\'
#collation_server=utf8_unicode_ci
#character_set_server=utf8
```

### 1.3.1 Hasil Data Set-1

Dibawah ini merupakan tabel respons time pada setiap query.

Query	Waktu sebelum tunning (s)	Waktu sesudah tunning (s)	
SELECT * FROM student;	0.00	0.00	
SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;	0.01	0.00	
SELECT `name`, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30;	0.00	0.00	
SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id;	0.00	0.00	
SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,secti on.building,course.course_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id;	0.00	0.00	

Pada data set-1, waktu respon untuk semua query rata-rata 0.00 detik baik sesudah maupun sebelum tunning. Waktu respon yang cepat ini disebabkan oleh baris yang dihasilkan query tersebut tidak terlalu banyak, sehingga tanpa tunning index dan konfigurasi variable DBMS pun dapat memberikan waktu respon yang cepat.

### 1.3.2 Hasil Data Set-2

Dibawah ini merupakan tabel respons time pada setiap query.

Query	Waktu sebelum tunning (s)	Waktu sesudah tunning (s)	
SELECT * FROM student;	0.07	0.00	
SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;	0.00	0.00	
SELECT `name`, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30;	0.00	0.00	
SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id;	0.01	0.01	
SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,secti on.building,course.course_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id;	0.06	0.00	

Pada data set-2, terlihat ada perubahan waktu respon query-1 dan query-5. Ini menandakan tunning yang dilakukan berhasil walaupun peningkatan yang tidak signifikan. Waktu respon 0.06(query-5) atau 0.07(query-1) detik adalah waktu sebelum tunning dan sudah termasuk cepat. Perubahan yang tidak signifikan ini karena perbandingan waktu terlamanya (sebelum tunning) 0.07 detik, sehingga jika waktu tercepatnya (sesudah tunning) 0.00 detik, maka wajar perubahannya tidak signifikan.

#### 1.3.3 Hasil Data Set-3

Dibawah ini merupakan tabel respons time pada setiap query.

Query	Waktu sebelum tunning (s)	Waktu sesudah tunning (s)	
SELECT * FROM student;	0.09	0.00	
SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;	0.07	0.06	
SELECT `name`, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30;	0.00	0.00	
SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id;	0.02	0.02	
SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,secti on.building,course.course_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id;	0.11	0.08	

Pada data set-3, semua sudah mengalami perubahan waktu respon kecuali pada query-3 dan query-4. Jika dilihat waktu respon pada data set sebelumnya, query-3 selalu memiliki waktu respon 0.00 detik. Sedangkan query-4 mengalami perubahan di tiap data set nya namun waktu respon sebelum tuning dan sesudah tunning selalu sama.

Saya berasumsi, untuk query-3, waktu respon yang selalu 0.00 detik ini karena klausa "where tot\_cred > 30" sudah dilakukan di query sebelumnya (hasil query ini akan tersimpan di memori sementara/RAM), sehingga untuk query berikutnya tidak perlu mengakses ke tempat data disimpan.

#### 1.3.4 Hasil Data Set-4

Dibawah ini merupakan tabel respons time pada setiap query.

Query	Waktu sebelum tunning (s)	Waktu sesudah tunning (s)	
SELECT * FROM student;	0.08	0.00	
SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;	0.00	0.00	
SELECT `name`, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30;	0.00	0.00	
SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id;	1.08	0.97	
SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,secti on.building,course.course_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.course_id;	0.81	0.81	

Dengan banyaknya baris yang dihasilkan pada suatu query, waktu respon yang dibutuhkan juga akan semakin lama. Sebaliknya, pada data set-4 (khususnya query-1 dan query-2), baris yang dihasilkan lebih banyak dari data set sebelumnya tetapi waktu responnya lebih cepat. Untuk query-3 masih sama seperti sebelumnya yaitu 0.00 detik (sebelum maupun sesudah tunning). Query-4 menunjukan bahwa proses tunning berhasil. Sedangkan query-5 memiliki waktu respon yang sama, baik sesudah maupun sebelum tunning.

Untuk kasus query-1 dan query-2 yang waktu respon nya lebih cepat (padahal baris yang dihasilkan lebih banyak) daripada waktu respon pada query di data set sebelumnya, kemungkinan ada faktor lain. Faktor ini dapat disebabkan oleh sistem operasi, jaringan, ataupun spesifikasi hardware.

# BAB II Kesimpulan

# Kesimpulan

Tunning indexing dan konfigurasi DBMS merupakan salah satu upaya meningkatkan performa database. Dalam percobaan ini, beberapa query mengalami peningkatan (waktu respon lebih cepat) setelah dilakukan tunning. Untuk query yang tidak mengalami peningkatan, kemungkinan harus dilakukan tunning lain. Karena seperti dikatakan sebelumnya, tunning indexing dan konfigurasi DBMS ini hanya salah satu upaya meningkatkan performa database.

# **Daftar Pustaka**

 $\underline{https://pojokprogrammer.net/content/performance-tuning-sederhana-di-mysql-menggunakan-index}$ 

https://kodokbuntingz.wordpress.com/2015/10/15/apa-itu-indexing-database/

https://supportfreelancevre.wordpress.com/2012/02/14/optimasi-database-mysql/

https://sugengsuprayogi.wordpress.com/2011/04/05/tuning-perfoma-mysql/

# Lampiran

### Data set-1



### Query-1 (before)

```
84157 yuyun GO 124 |
85903 Josu RQ 101 |
87025 rahmat HH 121 |
87061 Ahmad DF 50 |
90307 Ahmad DK 110 |
93048 Adri GF 45 |
93279 Budi IF 98 |
95000 Ahmad DK 90 |
95849 Budi DK 69 |
98196 Josu DK 76 |
98293 Ahmad DF 111 |
99169 rahmat RQ 82 |
858 rows in set (0.00 sec)
```

### Query-1 (after)

### Data set-2



## Query-5 (before)

711101			141	130				
Ande	WW	4	Fall	49	E	544	HH	
Adri	GT	2	Fall	994	E	228	FR	
Adri	GT	2	Fall	458	H	228	FR	
Adri	GT	2	Fall	953	A	228	FR	
Ahmad	GT	1	Fall	948	G	346	HH	
yuyun	GF	1	Fall	52	В	471	RQ	
yuyun	GF	2	Spring	948	G	583	WW	
yuyun	GF	2	Spring	953	A	583	WW	
yuyun	GF	2	Spring	579	I	583	WW	
yuyun	GF	2	Spring	52	В	583	WW	
Ahmad	FR	1	Fall	579	I	358	MT	
Ahmad	FR	1	Fall	458	н	358	MT	
Ahmad	FR	1	Fall	948	G	358	MT	
Adri	WW	1	Fall	579	I	327	MT	
Adri	WW	3	Spring	579	I	627	HH	
Adri	WW	3	Spring	506	A	627	HH	
Adri	WW	3	Spring	772	A	627	HH	
+	+	+	+		+		+	F
1283 rows in set (0.06 sec)								
MariaDB [	felix]>							

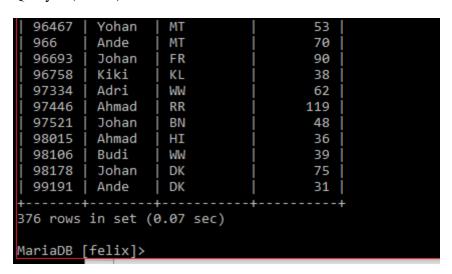
# Query-5 (after)

			- 11	450				
Ande	WW	4	Fall	458	H	544	HH	
Ande	WW	4	Fall	49	E	544	HH	
Adri	GT	2	Fall	994	E	228	FR	
Adri	GT	2	Fall	458	H	228	FR	
Adri	GT	2	Fall	953	A	228	FR	
Ahmad	GT	1	Fall	948	G	346	HH	
yuyun	GF	1	Fall	52	В	471	RQ	
yuyun	GF	2	Spring	948	G	583	WW	
yuyun	GF	2	Spring	953	A	583	WW	
yuyun	GF	2	Spring	579	I	583	WW	
yuyun	GF	2	Spring	52	В	583	WW	
Ahmad	FR	1	Fall	579	I	358	MT	
Ahmad	FR	1	Fall	458	H	358	MT	
Ahmad	FR	1	Fall	948	G	358	MT	
Adri	WW	1	Fall	579	I	327	MT	
Adri	WW	j 3	Spring	579	I	627	HH İ	
Adri	WW	j 3	Spring	506	A	627	інн і	
Adri	WW	j 3	Spring	772	A	627	j нн j	
H	.+	· -+	+	+	+	+	++	
1283 rows	1283 rows in set (0.00 sec)							
MariaDB [	felix]>							

### Data set-3



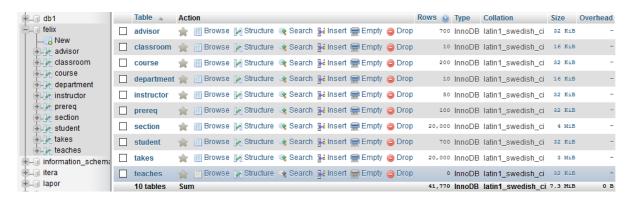
### Query-2 (before)



### Query-2 (after)

```
Johan
                                         90
  96693
                     FR
  96758
          Kiki
                     ΚL
                                         38
          Adri
  97334
                     WW
                                         62
 97446
          Ahmad
                                        119
                     RR
  97521
          Johan
                     ΒN
                                         48
 98015
           Ahmad
                     ΗI
                                         36
           Budi
  98106
                    WW
                                         39
                                         75
  98178
           Johan
                     DK
  99191
          Ande
                    DK
                                         31
376 rows in set (0.06 sec)
MariaDB [felix]>
```

### Data set-4



### Query-4 (before)



### Query-4 (after)

